

II. TAMAN FESTIVAL BALI

1. GAMBARAN UMUM TAMAN FESTIVAL BALI

Taman Festival Bali terletak di kawasan wisata Sanur, tepatnya di Jalan Pantai Padang Galak. Untuk semakin memudahkan pengunjung mengetahui obyek wisata tersebut, semakin dekat dengan Taman Festival Bali, papan reklame yang dipasang semakin banyak. Dan sebelum memasuki kawasan wisata Taman Festival Bali, papan reklame yang berada di ujung jalan diberi petunjuk menggunakan tanda panah.

Taman Festival Bali mulai dibangun pada pertengahan 1996 dengan investasi US \$100 juta oleh Bpk. Bambang Pangestu dan bekerjasama dengan BNI 1946. Sedangkan proyek-proyek yang sudah selesai maupun yang masih dalam pembangunan dijalankan oleh PT. Arico. Pada akhir tahun 1997 Taman Festival Bali telah dibuka untuk umum dan masih terus diupayakan pengembangannya. (Ibu Darsani, Sales Marketing Taman Festival Bali. 1999. Interview, Februari 25)

Taman Festival Bali merupakan satu-satunya taman rekreasi terancang di Asia Pasifik yang memadukan kecanggihan teknologi, keunikan seni budaya tradisional dengan margasatwa serta berbagai macam permainan yang menarik. Hal ini menjadikan Taman Festival Bali menjadi taman yang terlengkap dan modern. Dengan adanya perpaduan ini diharapkan agar para wisatawan yang mengunjungi

Taman Festival Bali tidak bosan-bosannya bermain sepanjang hari. Biaya masuk yang dikenakan adalah: Dewasa : Rp. 25.000,- dan Anak-anak : Rp. 15.000,- . Tarif karcis ini berlaku untuk setiap hari termasuk hari Minggu dan hari libur. Dengan tarif karcis diatas pengunjung sudah dapat menikmati hiburan dan fasilitas dengan sepuas-puasnya. Karcis ini dinamakan karcis terusan, yang dapat digunakan mulai pukul 11.00 sampai 22.00.

2. ATRAKSI DAN HIBURAN DI TAMAN FESTIVAL BALI

Taman Festival Bali yang dibangun oleh swasta dan bekerjasama dengan BNI 1946 ini memiliki berbagai macam hiburan yang menarik yang dapat dinikmati oleh semua umur, diantaranya, yaitu:

2.1. *Wildlife*

- *The Reptile Park*

Taman buaya milik Taman Festival Bali ini berbeda dengan Taman buaya lainnya, karena di Taman buaya ini kita dapat melihat 180 buaya yang tempatnya dipisahkan menjadi 2 kolam besar. Apabila pengunjung ingin melihat buaya-buaya tersebut, pengunjung harus melewati jembatan yang dibangun tepat di atas kolam buaya tersebut. Namun sebelum kita memasuki taman buaya ini kita dapat melihat berbagai macam ular langka dan iguana yang ditempatkan di kandang-kandang kecil.

- *The Bird Park*

Sebuah kandang burung yang besar yang berisi 500 burung dan terdiri dari 70 jenis burung yang ada di seluruh Indonesia. Pihak Taman Festival Bali membuat taman ini menyerupai hutan yang di atasnya terdapat jaring besar sehingga burung-burung tersebut tidak dapat lepas. Taman burung ini dibuka mulai pukul 11.00 siang sampai pukul 19.00.

2.2. *Hi-Tech Entertainment*

Bagian ini merupakan tempat permainan yang biasa kita temui di taman rekreasi lainnya (misalnya Dufan di Jakarta) antara lain sebagai berikut :

- *The Wave Swinger* (ontang anting)
- *The Classic Carousel Merry-Go-Around*
- *The Whirling Car Convoy*
- *Ferry Wheel* (Niagara-gara)
- *Whirling cups and Saucer Ride*
- *The Simulator* (3 dimensi)
- *Zero Gravity Roller Coaster*

Permainan ini baru akan dibuka pada bulan September 1999.

2.3. *Cultural Laser Show*

Salah satu obyek wisata unggulan yang dimiliki oleh Taman Festival Bali

adalah pertunjukan sinar laser (Laser Show) yang menggunakan air terjun sebagai layar yang mengucur dari ketinggian 10 meter dari bukit-bukit buatan, sehingga akan terpancar gambar hidup seperti di layar film dengan efek gambar dan suara yang hebat. Pertunjukan ini diadakan tiap malam mulai pukul 20.00 setiap 14 menit di danau buatan dengan luas 50 x 100 m² dengan air terjun. Apabila pengunjung ingin menyaksikan Laser Show ini, maka pengunjung dapat duduk di pinggiran danau buatan tersebut atau menikmatinya dari dalam restoran di sepanjang danau tersebut. Pertunjukan ini diciptakan oleh Prof. Dr. I Nyoman Wenten, seorang profesor dari California Institute of Arts di Amerika yang menceritakan tentang fragmen kesenian Bali yang mengangkat cerita rakyat, yaitu konflik/ peperangan antara yang baik dan yang jahat. Pertunjukan ini dapat dikatakan sangat istimewa dan spektakuler karena menggunakan lebih dari 67 juta lampu-lampu.

Apabila kita melihat Laser show, ada bukit-bukit dan gunung-gunung buatan yang melatari pertunjukan tersebut. Akan tetapi ada satu gunung yang setiap 15 menit sekali menyemburkan api yang besar, jadi seakan-akan ada gunung berapi. Namun pengunjung harus melihatnya dari kejauhan, karena apabila mendekati gunung berapi buatan tersebut, kita akan merasakan panasnya api tersebut.

Untuk mengetahui letak masing-masing hiburan yang sudah penulis uraikan diatas, dapat dilihat di lampiran 5.

3. FASILITAS TAMAN FESTIVAL BALI

Selain permainan-permainan yang disebutkan diatas, Taman Festival Bali juga menyediakan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

3.1. Lapangan parkir

Taman Festival Bali memiliki pelataran parkir yang luas yang dapat memuat kurang lebih 500 mobil, dan terletak tepat di depan Taman Festival Bali.

3.2. Toilet

Taman Festival Bali membangun toilet di tempat-tempat yang strategis sehingga pengunjung dapat menemukannya dengan mudah.

3.3. Amphitheater Taman Festival Bali

Taman Festival Bali juga menampilkan amphitheater yang indah dan merupakan amphitheater yang terbesar di pulau Bali. Amphitheater ini memiliki daya tampung lebih dari 2000 tempat duduk, dengan pemandangan sawah, sungai Ayung dan lautan Hindia yang indah melatari panggung amphitheater tersebut. Amphitheater ini menjadi tempat pertunjukan yang bersifat nasional dan internasional (seperti konser Boyzone dan Yohanes yang diadakan pada tgl 20 Februari 1999), fashion show dan pusat hiburan yang menampilkan berbagai kegiatan kebudayaan dan pertunjukan lainnya.

3.4. *Food and Beverage Facilities*

Di dalam Taman Festival Bali juga terdapat satu restaurant, Gallery cafe, yang menyediakan masakan Cina dan masakan Barat. Selain itu juga ada sebuah kedai yang menjual makanan kecil serta minuman dingin. Keduanya tersebut buka mulai pukul. 11.00- 22.00. Selain Gallery cafe masih ada 1 restaurant yang masih dalam pembangunan. Restaurant tersebut akan menyajikan makanan Bali disertai pelayan-pelayan yang berpakaian adat Bali. Restaurant ini akan dibuka pada bulan September 1999. (Ibu Darsani, Sales Marketing Taman Festival Bali.1999. Interview, Februari 25)

3.5. *Time Zone*

Merupakan tempat bermain video game yang dapat digunakan oleh semua umur. Time Zone ini sama seperti Time Zone yang ada di Matahari baik di Kuta maupun yang ada di Surabaya dan dibuka mulai pukul 11.00-22.00.

3.6. *Pusat Informasi*

Taman Festival Bali memiliki sebuah pusat informasi yang terletak di depan dan berfungsi untuk menjual tiket masuk.

3.7. *Pramuwisata lokal*

Pramuwisata lokal yang dimiliki oleh Taman Festival Bali mengantar pengunjung dari pintu gerbang melewati taman buaya dan taman burung sampai ke tempat permainan. Akan tetapi pramuwisata lokal ini hanya berjumlah sedikit sehingga

apabila waktu ramai maka pramuwisata tersebut tidak dapat melayani semua pengunjung yang datang ke Taman Festival Bali.

4. PROMOSI YANG SELAMA INI DILAKUKAN

Pihak Taman Festival Bali sudah melakukan promosi dengan tujuan untuk menarik dan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung. Upaya-upaya promosi yang sudah dilakukan oleh pihak Taman Festival Bali antara lain sebagai berikut:

- Brosur

Taman Festival Bali memiliki brosur yang menarik dan bisa didapatkan di tempat penjualan karcis. Jadi setiap orang yang berkunjung ataupun tidak berkunjung dapat meminta brosur tersebut secara cuma-cuma. Selain itu pihak Taman Festival Bali juga membagikan brosur di beberapa sekolah dan Travel Agent di Bali.

- Iklan

Taman Festival Bali memilih iklan melalui beberapa radio di Bali yang memiliki segmen pasar dari keluarga sampai kawula muda. Iklan tersebut ditayangkan setiap hari rata-rata 4-6 kali.

- Papan Reklame / *Billboard*

Taman Festival Bali memiliki banyak papan reklame yang dipasang di tempat-tempat umum terutama di daerah persimpangan jalan di seluruh Denpasar dan Kuta.

Di sepanjang perjalanan menuju Taman Festival Bali, papan reklame yang dipasang semakin banyak, rata-rata antara 300 meter kita bisa menemukan papan reklamenya. Selain di pulau Bali, Taman Festival Bali juga memasang 2 papan reklame di kota Jakarta yang tepatnya di bandara udara Soekarno-Hatta dan di persimpangan antara jalan Blora dan jalan Sudirman. Selain itu pihak Taman Festival Bali juga mempromosikan obyek wisata mereka sampai di dunia Internasional, dengan cara memasang papan reklame di bandara udara Jepang dan Singapura. (Ibu Eka, Sales Marketing Taman Festival Bali.1999. Interview, Juli 22)

- Selain dengan papan reklame, iklan dan brosur-brosur tersebut pihak Taman Festival Bali juga membuat penawaran khusus kepada beberapa travel agent yang cukup terkenal di Bali dengan memberikan harga spesial untuk rombongan tour yang dibawa ke obyek wisata tersebut. Hal ini selain melancarkan pemasaran juga merupakan upaya promosi bagi pihak Taman Festival Bali.